

## **PENGARUH METODE *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR SERVIS BAWAH BOLAVOLI PADA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP N 4 PACITAN**

### **THE INFLUENCE OF PART AND WHOLE METHOD TOWARDS LEARNING RESULT OF VOLLEYBALL UNDER SERVICE BASIC TECHNIQUE IN VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 4 OF PACITAN**

Oleh: Gleggo Cahyo Winbiyanto/ Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi/  
Fakultas Ilmu Keolahragaan/ Universitas Negeri Yogyakarta  
[Gleggocahyo@yahoo.co.id](mailto:Gleggocahyo@yahoo.co.id)

#### **Abstrak**

Pengamatan saat pembelajaran teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan, penulis menemukan banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar servis bawah dengan baik dan benar, untuk itu perlu adanya proses latihan dalam meningkatkan kemampuan servis bawah bolavoli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan metode *Part and Whole* terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 4 Pacitan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan instrumen berupa tes servis bawah bolavoli. Validitas instrumen servis bawah dalam penelitian ini sebesar 0,555 dan reliabilitasnya sebesar 0,682. Subjek penelitian adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 4 Pacitan sebanyak 25 anak. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan analisis uji t (*paired sample t test*). Hasil penelitian nilai  $t_{hitung}$  (12,387) >  $t_{tabel}$  (2,064), dan nilai  $p$  (0,000) < dari 0,05, dengan demikian diartikan **H<sub>a</sub>**: diterima dan **H<sub>o</sub>**: ditolak. Dapat diartikan ada pengaruh metode *Part and Whole* terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan dengan peningkatan persentasenya sebesar 51,75 %.

**Kata kunci : metode part, metode whole, servis bawah bolavoli**

#### **Abstract**

*The observation during basic technique learning of volleyball under service in volleyball extracurricular in State Junior High School 4 of Pacitan, the writer found many students who had not able to perform under service basic technique well, so that needed a training process in improving volleyball under service ability. This research was aimed to know the influence of Part and Whole method use towards learning result of volleyball under service basic technical in volleyball extracurricular participants of State Junior High School 4 of Pacitan. This was a quasi experiment by instrument of volleyball under service test. The under service instrument validity in this research was*

0.555 and its reliability was 0.682. The research subject were volleyball extracurricular participants of SMPN 4 of Pacitan numbered 25. The data analysis technique used a hypothesis test by a *t* test analysis (paired sample *t* test). The research result of  $t_{test}$  value (12.387) >  $t_{table}$  (2.064) and *p* value (0.000) < from 0.05 therefore it meant that  $H_a$ : accepted and  $H_o$ : rejected. It could be meant that there was an influence of *Part* and *Whole* method towards learning result of volleyball under service basic technique in volleyball extracurricular in State Junior High School 4 of Pacitan with percentage increase of 51.75%.

**Keywords:** *part method, whole method, volleyball under service*

## PENDAHULUAN

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar – benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Teknik – teknik dasar dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash* (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

Barbara L. Viera (2004: 2) Mengemukakan bahwa Permainan Bolavoli dimainkan oleh dua team dimana di dalam setiap team beranggotakan 2 sampai 6 orang pemain di dalam satu lapangan yang berukuran 9 meter persegi bagi setiap team dan posisi ke dua team dipisahkan oleh net. Pada umumnya

permainan Bolavoli merupakan permainan beregu namun sekarang permainan Bolavoli dibagi menjadi dua macam yaitu permainan Bolavoli pantai yang beranggotakan 2 orang dan permainan Bolavoli indor yang beranggotakan 6 orang.

Adapun macam-macam teknik dasar bolavoli menurut A. Sarumpaet dkk. (1992:87) yaitu: “(1) *passing* atas, (2) *passing* bawah, (3) *set-up* (4) bermacam-macam *service*, (5) bermacam-macam *smash* (*spike*), (5) bermacam-macam *block* (bendungan)”.

Langkah awal dalam pembelajaran bolavoli, yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bolavoli. Maksud dan tujuan diajarkannya macam-macam teknik dasar bolavoli, yaitu agar siswa memahami dan menguasainya

sehingga akan memiliki keterampilan bermain bolavoli. Berdasarkan macamnya teknik dasar bolavoli dibedakan menjadi dua, yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan bolavoli. Teknik dasar dengan bola meliputi: (1) *passing*, (2) servis, (3) umpan, (4) *smash*, dan (5) bendungan (*block*). Teknik dasar servis mempunyai peranan penting dalam permainan bolavoli. Berdasarkan jenisnya, servis bolavoli dibedakan menjadi dua macam yaitu servis bawah dan servis atas. Pentingnya peranan servis maka harus diajarkan kepada siswa agar siswa memahami dan menguasainya, sehingga dapat melakukan servis dengan baik dan benar. Upaya untuk meningkatkan kemampuan servis bawah bagi siswa dibutuhkan cara mengajar yang tepat.

Hasil observasi pengamatan saat pembelajaran teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan, penulis menemukan banyak

siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar servis bawah dengan baik dan benar diduga saat guru menerangkan siswa kurang memperhatikan posisi tangan, posisi kaki, perkenaan bola pada tangan, ayunan tangan dan guru langsung menyuruh siswa melakukan gerakan teknik dasar servis bawah dari belakang garis lapangan. Penjelasan yang diberikan oleh guru memuat secara keseluruhan rangkaian gerakan sehingga sebagian besar siswa tidak memahami dengan baik. Jarak yang terlalu jauh dari net memungkinkan siswa merasa kesulitan, karena belum terbiasa. Pada proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode *drill*. Hal ini mengakibatkan penguasaan siswa terhadap materi kurang sempurna dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan kurang berhasil dengan baik.

Oleh karena itu, dalam mengajarkan permainan bolavoli khususnya teknik dasar, guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami dan melakukan teknik

dasar servis bawah. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, salah satu metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode *part and whole*.

metode *part and whole* yang merupakan gabungan antara metode bagian dan metode keseluruhan merupakan cara pendekatan di mana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan kemudian mempraktekkan secara keseluruhan rangkaian gerakan. Metode *part and whole* akan mempermudah siswa dalam menguasai berbagai teknik dasar karena teknik dasar diajarkan secara mendetail sehingga pada bagian yang paling sulit siswa mampu melakukannya. Kelebihan dan kekurangan metode *part and whole*.

Winarno (1994: 45) juga menyatakan bahwa metode *part and whole* merupakan metode

pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, dari pengenalan/pembelajaran teknik bagian hingga gabungan dari keseluruhan teknik bagian yang merupakan teknik gerakan yang utuh. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa metode *part and whole* dapat digunakan untuk pembelajaran teknik dasar servis bawah bolavoli.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti “pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada Ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan”.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-posttest Design*.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Eksperimen semu menurut Suharsimi Arikunto (2010: 9) adalah eksperimen yang belum memenuhi persyaratan seperti cara

eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu.

### **Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2015. Penelitian dilaksanakan di di SMP N 4 Pacitan

### **Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 4 Pacitan dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian.

### **Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 136)

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data servis bawah bolavoli oleh Depdiknas (2005: 10), Validitas instrumen servis bawah dalam penelitian ini sebesar 0,555 dan reliabilitasnya sebesar 0,682.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik uji t. Hal ini dikarenakan dilihat dari hipotesis penelitian ini, bahwa penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki ada atau tidaknya pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 4 Pacitan Tahun Pelajaran 2014/2015

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

#### **1. Pretest**

Hasil penelitian hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan saat *pretest*, diperoleh nilai minimum = 8; nilai maksimum = 18; rerata = 12,6; median = 13; modus = 11

dan *standard deviasi* = 2,81. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

No	Interval	Frekuensi	%
1	18–20	1	4
2	15–17	5	20
3	12–14	8	32
4	9–11	10	40
5	6–8	1	4
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

### 2. Posttest

Hasil penelitian hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan saat *posttest*, diperoleh nilai minimum = 15, nilai maksimum = 24; rerata = 19,12; median = 20; modus = 20 dan *standard deviasi* = 2,31. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

No	Interval	Frekuensi	%
1	23 – 24	1	4
2	21 – 22	7	28
3	19 – 20	7	28
4	17 – 18	6	24
5	15 – 16	4	16
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>

### 3. Uji mean

Hasil penelitian rata-rata *pretest* diperoleh 12,6 sedangkan

pada hasil *posttest* diperoleh sebesar 19,12.

Hasil peningkatan persentasenya sebesar 51,75 %, dengan ada peningkatan tersebut, maka dapat diartikan metode *part and whole* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan.

### 4. Uji t

Uji t dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesis yang diajukan, uji hipotesis menggunakan uji-t (*paired sample t test*) pada taraf signifikan 5 %. Hasil uji hipotesis (uji-t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

<i>Pretest</i> – <i>posttest</i>	Df	T tabel	T hitung
Servis bawah	24	2,064	12,387

Berdasarkan analisis data tersebut diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (12,387) >  $t_{tabel}$  (2,064), dan nilai  $p$  (0,000) < dari 0,05, hasil tersebut menunjukkan bahwa

nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ . Dengan demikian diartikan **Ha**: diterima dan **Ho**: ditolak. Jika **Ha** diterima maka hipotesisnya berbunyi “terdapat pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan”.

### Pembahasan

Permainan Bolavoli merupakan permainan di atas lapangan persegi empat yang berukuran 9 X 18 meter yang terdiri dari dua regu yang masing-masing beranggotakan 6 orang dengan cara mem-voli di udara dan melewatkan bola di atas jaring atau net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan untuk mencari kemenangan. Untuk memperoleh kemenangan dalam permainan bolavoli seorang pemain harus menguasai segala teknik dasar Bolavoli. Salah satunya adalah servis, yang mana servis merupakan pukulan awal untuk memulai sebuah pertandingan. Servis yang baik dan akurat dapat

menjadi pukulan untuk langsung mencetak angka.

Hasil dari observasi pengamatan saat pembelajaran teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan, penulis menemukan banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar servis bawah dengan baik dan benar diduga saat guru menerangkan siswa kurang memperhatikan posisi tangan, posisi kaki, perkenaan bola pada tangan, ayunan tangan dan guru langsung menyuruh siswa melakukan gerakan teknik dasar servis bawah dari belakang garis lapangan. Oleh karena itu metode *part and whole* dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan servis bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan.

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian diperoleh nilai  $t_{hitung} (12,387) > t_{tabel} (2,064)$ , dan nilai  $p (0,000) < 0,05$ , hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  lebih besar dari pada  $T_{tabel}$ . Dengan demikian diartikan **Ha**: diterima dan **Ho**: ditolak. Jika

**Ha** diterima maka hipotesisnya berbunyi “terdapat pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan”. Pengaruh yang diberikan oleh metode *part and whole* terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli adalah positif yang artinya kemampuan *servis bawah* anak menjadi lebih baik. Hasil tersebut dapat dilihat berdasarkan peningkatan nilai rata-rata tiap treatmentnya. Hasil peningkatan persentasenya sebesar 51,75 %.

Metode *part and whole* dapat melatih anak secara terus menerus dalam memahami dalam melakukan servis bawah. Dengan metode *part and whole* anak melakukan latihan gerakan sedetail mungkin sehingga akan mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan dapat diperbaiki pada latihan selanjutnya. Selain itu pada metode keseluruhan anak melakukan permainan, sehingga diuntut untuk aktif menggerakkan anggota badan, sehingga secara

tidak langsung aktifitas yang secara terus menerus akan meningkatkan ketepatan tangan dalam mengolah bola menuju sasaran, sehingga kemampuan *servis bawah* anak menjadi meningkat.

Upaya peningkatan yang ditimbulkan oleh metode *part and whole* terhadap kemampuan *servis bawah* tersebut merupakan pengaruh menjadi lebih baik, dengan ada peningkatan tersebut maka dapat diartikan metode *part and whole* menjadi salah satu metode latihan yang efisien untuk meningkatkan kemampuan *servis bawah* anak, yang terpenting adalah latihan yang terus menerus sesuai dengan prinsip latihan perlu adanya perencanaan program latihan dengan beban latihan dan intensitas dan durasi latihan sesuai dengan kemampuan kondisi fisik anak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  (12,387) >  $t_{tabel}$  (2,064), dan nilai  $p$  (0,000) <



dari 0,05, dengan demikian diartikan **H<sub>a</sub>**: diterima dan **H<sub>0</sub>**: ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar teknik dasar servis bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 4 Pacitan.

### Saran

1. Bagi peserta yang masih mempunyai kemampuan teknik dasar servis bawah bolavoli yang rendah, agar dapat meningkatkannya dengan cara latihan yang rutin salah satunya menggunakan metode *part and whole*.
2. Bagi pelatih agar memberikan latihan dengan berbagai metode latihan yang efektif dengan harapan siswa mempunyai kemampuan servis bawah bolavoli yang baik.
3. Bagi pelatih agar selalu mengadakan tes kemampuan teknik dasar bolavoli, sehingga kemampuan anak didiknya dapat erus terpantau dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas, serta variabel yang berbeda sehingga metode

*part and whole* dapat teridentifikasi lebih luas, dalam meningkatkan kemampuan siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- A Sarumpaet, *et all.* (1992). *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud.
- Barbara L. Viera. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Depdiknas. (2005). *Petunjuk Pelaksanaan Tes Bolavoli*. Jakarta: Depdiknas
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Winarno. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan etode Teknik*. Jakarta: PT Gramedia.